

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Studi kasus kualitatif dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini untuk mengetahui masalah asuhan keperawatan jiwa pada kliengangguan persepsi sensori gangguan pendengaran dengan terapi okupasi membatik yang bersifat deskriptif. Fokus studi yang dilakukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada kliendengan gangguan persepsi sensori: gangguan pendengaran yaitu pengkajian. Pengkajian dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengukuran skala tingkat halusinasi pada subjek studi kasus secara langsung pada tanggal 21 Maret 2024.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo Desa Wonerejo dengan waktu penelitian selama 3 hari pada tanggal 21 Maret 2024 - 23 Maret 2024.

#### **3.3 Subjek Studi Kasus**

Subyek dalam penelitian ini adalah satu klien yang mengalami gangguan persepsi sensori gangguan pendengaran. Subjek penelitian adalah klien dengan inisial Ny. W, merupakan kliendengan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo.

### **3.4 Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan dan keluarga yang mengetahui tentang peristiwa tersebut, sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbal balik. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada keluarga klien guna untuk mendapatkan informasi terkait identitas klien, keluhan yang dialami klien, riwayat klien mengalami risiko perilaku kekerasan, dan pola aktivitas kebutuhan sehari-hari klien.

#### **3.4.2 Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif bertujuan untuk mendapatkan data fokus terkait masalah klien saat ini dan perkembangannya. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan halusinasi klien.. Pendekatan model humanistik dengan terapi okupasi ini fokus pada pemberian makna dan tujuan hidup bagi klien melalui aktivitas yang bermakna, salah satunya adalah membatik. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif klien, melainkan juga untuk membantu klien merasa berguna dan berkontribusi dalam lingkungannya serta mengalihkan halusinasinya. Peneliti mencatat secara detail perilaku, reaksi, dan interaksi yang terjadi. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas sehari-hari klien selama terapi okupasi berlangsung.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam studi kasus ini berupa asuhan keperawatan jiwa yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan

### 3.5 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi.
  - b. Mengambil data klien jiwa di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo dan menentukan subjek penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan kontrak waktu dan komunikasi terapeutik kepada klien atas nama Ny. W.
  - b. Melakukan wawancara mendalam dengan klien Ny.W.
  - c. Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran.
  - d. Melakukan intervensi keperawatan menggunakan pendekatan model humanistik dengan terapi okupasi melalui aktivitas membatik yang dilaksanakan selama 3 hari.

### 3. Tahap Evaluasi

- a. Mengumpulkan dan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menganalisis kemampuan klien dalam mengalihkan atau mengontrol halusinasi setelah dilakukan pendekatan model humanistik dengan terapi okupasi pada klien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
- c. Mengevaluasi perubahan dalam mengontrol atau mengalihkan halusinasi pada klien.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.